

BUKU PETUNJUK PRAKTIKUM
BIOFARMASETIKA



Disusun oleh:

Dwi Nurahmanto, S.Farm., M.Sc., Apt.
Eka Deddy Irawan, S.Si., M.Sc., Apt.
Lusia Oktora R.K.S., S.F., M.Sc., Apt.
Lina Winarti, S.Farm., M.Sc., Apt.

BAGIAN FARMASETIKA FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS JEMBER

2013

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena anugrahNya buku petunjuk Praktikum Biofarmasetika Semester VII Tahun ajaran 2013/2014 Fakultas Farmasi Universitas Jember dapat terselesaikan. Penulis mengharapkan dengan diterbitkannya buku Petunjuk Praktikum Biofarmasetika, praktikan dapat mempelajari dan memahami tentang uji bioavailabilitas, uji penetrasi transdermal, uji absorpsi in situ dan modeling menggunakan WinSAAM.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam Buku Petunjuk Praktikum Biofarmasetika dan sangat berharap akan kritikan yang membangun dari berbagai pihak atas kekurangan tersebut. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada personil yang telah membantu penyusunan dan penerbitan Buku Petunjuk Praktikum Biofarmasetika ini.

Jember, 23 September 2013
PJMP Biofarmasetika

Dwi Nurahmanto, S. Farm., M.Sc., Apt

TATA TERTIB PRAKTIKUM BIOFARMASETIKA

1. Praktikan harus datang 10 menit sebelum praktikum dimulai, jika terlambat maka harus melapor kepada Dosen Pengampu atau Laboran.
2. Sebelum masuk laboratorium praktikan diwajibkan memakai jas praktikum.
3. Selama praktikum berlangsung praktikan dilarang :
 - a. Makan-minum di laboratorium
 - b. Merokok
 - c. Membuat keributan
 - d. Melakukan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan praktikum
 - e. Memakai sandal
4. Pada jam praktikum dilarang meninggalkan laboratorium kecuali untuk kepentingan yang diperbolehkan.
5. Praktikan wajib mengembalikan alat-alat yang digunakan dalam keadaan lengkap, bersih dan kering.
6. Praktikan yang memecahkan alat wajib mengganti dengan jenis dan kualitas yang sama.
7. Praktikan wajib menjaga kebersihan laboratorium.
8. Praktikan yang tidak dapat mengikuti praktikum sesuai dengan jadwal dikenakan inhal atas seizin dosen pengampu dengan membawa surat keterangan yang bisa dipertanggungjawabkan.
9. Praktikan yang tidak mengikuti praktikum 2 kali berturut-turut tanpa alasan yang jelas dianggap mengundurkan diri.
10. Evaluasi praktikum harian dilakukan melalui : praktikum harian dan hasil ujian akhir praktikum (responsi)
 - a. Diskusi+pretest 20 %
 - b. Kerja 10 %
 - c. Laporan 30 %
 - d. Ujian 40 %

Jember, 23 September 2013
PJMP Biofarmasetika

Dwi Nurahmanto, S. Farm., M.Sc., Apt

MATERI PRAKTIKUM BIOFARMASETIKA

| No. | Pertemuan | Mata Praktikum |
|-----|------------|---|
| 1. | Minggu I | Absorpsi Obat Per oral Secara In Situ |
| 2. | Minggu II | Uji Perbandingan Bioavailabilitas Sediaan Tablet Parasetamol Secara In Vitro menggunakan Uji Disolusi |
| 3. | Minggu III | Penetrasi Natrium Diklofenak Secara Transdermal |
| 4. | Minggu IV | Modeling menggunakan WinSAAM (Dry Lab) |

IDENTITAS MAHASISWA PRAKTIKUM

NAMA : _____

NIM : _____

KELAS : _____

KELOMPOK : _____